



Tak Sekadar Piawai Bicara di Depan Warga

MERAPI-TRI DARMIYATI

Para lurah berfoto bersama dengan Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Bagian Tata Pemerintahan dan juri Lurah Bicara 2019.

KEGIATAN lomba Lurah Bicara yang pertama kali diadakan Pemkot Yogyakarta menjadi salah satu cara memetakan kemampuan para lurah. Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, lurah adalah ujung tombak untuk menyampaikan program kegiatan Pemkot Yogyakarta, sehingga dituntut memiliki kemampuan berbicara di hadapan masyarakat.

"Dari evaluasi, kami mendapati ada beberapa lurah yang tidak memiliki kemampuan standar sebagai seorang lurah dalam berbicara kepada masyarakat. Menyampaikan apa yang jadi persoalan dan yang akan diselesaikannya," kata Heroe usai menyimak paparan tujuh lurah dalam kegiatan Lurah Bicara di Balaikota, Rabu (18/12).

Heroe menuturkan, dalam beberapa kali kegiatan lomba, sebagian lurah ada yang tidak bisa menyampaikan dan menampilkan potensi secara maksimal. Padahal, lanjutnya, potensi di wilayahnya besar dan banyak. Tapi cara menghimpun data, merumuskan masalah dan cara mengambil penyelesaian terkadang tidak pas dan sinkron. Oleh sebab itu Pemkot Yogyakarta mengadakan pelatihan public speaking kepada lurah-lurah dan lomba Lurah Bicara.

Dia menilai tidak semua materi yang disampaikan para lurah dalam Lurah Bicara bisa maksimal seperti yang dibayangkan. Dia menyebut dari kegiatan Lurah Bicara ada beberapa lurah yang memiliki kemampuan menyelesaikan persoalan langsung, ada lurah yang untuk mengidentifikasi soal saja masih kesulitan. Ada juga lurah yang berpikirnya standar tidak mampu memecahkan masalah (*problem solving*). Padahal sejak awal ditekankan dalam musrenbang kelurahan, yang pertama adalah menyelesaikan masalah.

"Masih ada beberapa lurah yang belum mengerti mengidentifikasi permasalahan di kelurahan maupun memaparkan potensi yang mau dikembangkan secara optimal. Sebenarnya apa yang mau dikerjakan dalam satu atau dua tahun. Kemampuan merumuskan langkah program itu kurang. Tapi ada juga lurah yang menonjol banget, semua masalah diselesaikan karena bisa mengidentifikasi masalah," terang Heroe.

Pihaknya kini tengah mengidentifikasi persoalan di lurah maupun kelurahan untuk memastikan apakah yang bermasalah di lurah atau karena persoalan di kelurahan yang terlalu berat. Mengingat selama ini ada lurah dan kelurahan yang sering berprestasi serta ada lurah dan kelurahan kurang menonjol. Untuk itu pihaknya meminta Bagian Tata Pemerintahan Pemkot Yogyakarta terkait profil lurah dan kelurahan.

(Tri)-m

1.
 2.
 3.
 4.

Netral Biasa Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005